



Pengaruh *Audit Fee*, *Time Budget Pressure*, Dan *Gender* Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Auditor Kap Di Kota Malang)

Bintang Kusucahyo¹, Fabiola Angele Happy Damayanti²
Universitas Katolik Widya Karya Malang

Korespondensi penulis: 201812023@widyakarya.ac.id

Abstract. *The purpose of this study examines the impact of audit fees, time budget pressure, and gender on audit quality. Data collection techniques using a questionnaire. This type of explanatory research uses primary data with a population of 73 auditors, the sampling technique using purposive sampling method is 7 KAPs with 45 auditor respondents. The results of the questionnaire were tested through the classical assumption test and multiple linear regression tests. The results of the analysis of audit fees, time budget pressure, and gender have a simultaneous effect on audit quality. Audit fees and time budget pressure have a partial effect on audit quality besides that gender does not affect audit quality. The variable that has the dominant influence on audit quality is time budget pressure.*

Keywords: *audit quality, time budget pressure, gender, audit fees*

Abstrak. Tujuan penelitian ini meneliti dampak audit fee, time budget pressure, dan gender terhadap kualitas audit. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Jenis penelitian explanatory research menggunakan data primer dengan populasi 73 auditor, teknik pengambilan sampel dengan metode purposive sampling menjadi 7 KAP dengan 45 responden auditor. Hasil kuesioner diuji melalui uji asumsi klasik dan uji regresi linier berganda. Hasil analisis audit fee, time budget pressure, dan gender berpengaruh simultan terhadap kualitas audit. Audit fee dan time budget pressure berpengaruh parsial terhadap kualitas audit selain itu gender tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Variabel yang berpengaruh dominan terhadap kualitas audit adalah time budget pressure.

Kata kunci: *kualitas audit, time budget pressure, gender, audit fee*

LATAR BELAKANG

Auditor ialah akuntan yang menguasai kapabilitas tertentu ketika melakukan auditing laporan keuangan suatu organisasi/perusahaan. Auditor yang memiliki profesionalisme tinggi mampu menerapkan prosedur audit secara keseluruhan dengan tepat, dan bersikap skeptisme dalam mengevaluasi fenomena audit akan menerbitkan laporan audit yang berkualitas.

Kualitas audit yaitu penilaian laporan audit berlandaskan standar auditing dan standar pengendalian mutu sebagai tolak ukur kewajiban profesi dan pelaksanaan tugas auditor. Kualitas audit ialah semua peluang yang berlangsung ketika auditor menemukan penyimpangan pada sistem akuntansi klien dan mengungkapkannya di laporan keuangan

auditan, yang sewaktu menjalankan perannya auditor berpegang pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang berlaku. Laporan audit yang berkualitas menjadi media bagi auditor untuk menyampaikan opininya tentang kewajaran laporan keuangan ke pengguna laporan keuangan, sehingga menjadi acuan untuk mengambil keputusan.

Terdapat banyak hal yang memengaruhi kualitas audit, di antaranya *audit fee*, *time budget pressure*, dan gender. *Audit fee* merupakan honorarium atas jasa dari klien untuk auditor. Penetapan besarnya *audit fee* harus disepakati bersama di antara auditor dengan klien agar tidak ada kompetisi tarif yang berpotensi mencemari kredibilitas auditor. *Time budget pressure* ialah kondisi yang menjadikan auditor merasa tertekan untuk melaksanakan auditing sesuai prosedur yang telah disepakati. *Time budget pressure* harus dihindari karena berakibat buruk terhadap laporan audit, karena auditor akan bertindak kurang hati-hati, seperti mudah percaya penjelasan pihak manajemen dan melewatkan hal-hal kecil yang mungkin saja berdampak pada laporan keuangan. Gender ialah suatu faktor internal yang berpengaruh terhadap kualitas audit saat memberikan pendapat pada taraf kompleksitas tugas dan tekanan waktu maupun emosional. Tingginya tuntutan pekerjaan dengan tenggang waktu yang singkat, membuat pekerjaan auditor didominasi oleh pria. Selain itu, jam kerja yang tidak menentu menjadikan wanita berpikir ulang untuk menjadi auditor independen.

KAJIAN TEORITIS

1. Laporan Keuangan

Berisi informasi yang mendeskripsikan hasil petanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan ke perusahaan/organisasi (IAI, PSAK 107:1.3), sehingga laporan keuangan menjadi alat komunikasi utama antara perusahaan dengan publik, diantaranya investor, kreditur (Hery, 2021:3).

2. Audit

Audit adalah proses terstruktur selama menemukan dan mengevaluasi secara independen bukti-bukti yang berkaitan dengan kejadian/tindakan ekonomi dengan maksud menilai kepatuhan antara asersi dengan ketentuan yang ditentukan, dan mengomunikasikannya ke pihak-pihak yang bersangkutan (Thian, 2021:9), sehingga perlu dilakukannya uji atas saldo-saldo yang tercantum dalam laporan keuangan guna menilai kewajaran penyajian laporan keuangan dan kesesuaian dengan realita (Priyadi, 2020:4).

3. Kualitas Audit

Kualitas audit dinilai dari peluang laporan keuangan yang diaudit mengandung kesalahan material, serta kesalahan tersebut dapat ditemukan auditor (Junaidi, 2016:8). Kesalahan yang ditemukan hendaknya diungkapkan pula kepada pihak manajemen sesuai realita, sehingga auditor harus mempertahankan sikap independensinya (Malau, 2017:32).

4. Audit Fee

Audit fee adalah biaya yang dikorbankan klien untuk auditor sebagai bentuk tanggungjawab klien atas hasil kerja auditor (Krismeniary, 2020:15). Dengan kata lain, audit fee merupakan honorarium atas jasa yang diterima auditor dari klien.

5. Time Budget Pressure

Time budget ialah taksiran waktu penyelesaian audit yang ditentukan saat melakukan rencana audit (Rinanda, 2018:2109). Time budget dapat membantu auditor dan klien dalam menentukan audit fee, membantu auditor dalam menempatkan auditor pada tugas tertentu berdasarkan kompetensi yang dimilikinya, serta menjadi dasar untuk mengevaluasi kinerja auditor (Basudewa, 2016:17)

6. Gender

Gender adalah pembeda biologis manusia yang terbagi menjadi laki-laki dan perempuan. Karakteristik tiap gender dapat dilihat dari bentuk fisik manusia, selain itu, gender juga terlihat dari cara menerima suatu hal dan sisi sosial, menjumpai dan mengolah informasi yang didapat (Suryani, 2021:309). Wanita mempunyai memori dan kemampuan mengelola informasi baru lebih tinggi dibandingkan pria (Humaria, 2021:368).

7. Hipotesis

H1: *Audit fee, time budget pressure, dan gender* berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit pada KAP di Kota Malang.

H2: *Audit fee, time budget pressure, dan gender* berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit pada KAP di Kota Malang.

H3: *Time budget pressure* berpengaruh paling dominan terhadap kualitas audit pada KAP di Kota Malang.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian *explanatory research* untuk mengungkapkan dampak *audit fee*, *time budget pressure*, dan gender terhadap kualitas audit.

2. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dibidang audit khususnya dampak *audit fee*, *time budget pressure*, dan gender terhadap kualitas audit.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kantor Akuntan Publik di Kota Malang.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi penelitian ini yakni auditor independen yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Malang.

b. Sampel

Metode penetapan sampel adalah *purposive* sampling dengan ketentuan KAP yang tidak dalam masa audit.

5. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Data kuantitatif dinyatakan berwujud angka, nilainya bisa diukur berupa data lama bekerja dan keterangan lain yang mendukung.

b. Sumber Data

a) Data Primer

Data didapat dari KAP melalui kuesioiner yang telah didistribusikan ke auditor KAP di Kota Malang.

b) Data Sekunder

Didapatkan melalui membaca beberapa pustaka untuk mendukung pembahasan yang berhubungan dengan dampak audit fee, *time budget pressure*, dan gender terhadap kualitas audit.

6. Definisi Operasional Variabel

a. Variabel Dependen

Kualitas audit (Y) digambarkan sebagai peluang auditor untuk mendapatkan dan mengutarakan kekeliruan yang terjadi di suatu sistem akuntansi klien.

b. Variabel Independen

a) Audit Fee (X1)

Audit fee yaitu honorarium atas jasa yang diterima auditor dari klien sebagai bentuk tanggung jawab klien ke auditor atas jasa yang diberikannya.

b) Time Budget Pressure (X2)

Time budget adalah alokasi waktu proses auditing untuk menghindari kecurangan waktu.

c) Gender (X3)

Gender diartikan sebagai dasar untuk mengenali perbedaan antara pria dan wanita dari perilaku, segi nilai, emosi, mentalitas, kondisi sosial budaya, dan faktor non-biologis lainnya.

7. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Pengumpulan Data

a) Studi Pustaka

Pengumpulan data melalui membaca buku pustaka dan jurnal yang berhubungan tentang kualitas audit dan variabel yang memengaruhinya, terutama *audit fee*, *time budget pressure*, dan gender serta memahaminya. Data tersebut akan digunakan sebagai data penunjang dalam menganalisis dampak *audit fee*, *time budget pressure*, dan gender terhadap kualitas audit.

b) Studi Lapangan

Dilakukan dengan mendatangi Kantor Akuntan Publik di Kota Malang dan memberikan kuesioner yang akan diisi oleh responden.

c) Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan mendatangi Kantor Akuntan Publik untuk memberikan pernyataan-pernyataan kepada responden terkait variabel *audit fee*, *time budget pressure*, dan gender.

8. Teknik Analisis Data

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ialah kumpulan catatan numerik dan hasil pengolahan data, bertujuan untuk menggambarkan jawaban responden secara keseluruhan.

b. Uji Kuesioner

a) Uji Validitas

Pengujian ini dimanfaatkan guna menilai validitas kuesioner. Kuesioner tersebut valid jika mampu menjelaskan sesuatu yang akan diukur. Dilakukan dengan cara melihat nilai pearson correlation. Pernyataan dinyatakan valid apabila pearson correlation r bernilai positif dan lebih besar dari r tabel.

b) Uji Reliabilitas

Pengujian ini dimanfaatkan guna menilai keandalan dan konsistensi kuesioner. Besar koefisien alpha dapat membuktikan koefisien realibilitas instrumen menggunakan *koefisien Cronbach Alpha*. Instrumen penelitian dikatakan valid jika nilai koefisien alpha lebih dari 0,6.

c. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Pengujian ini dimanfaatkan guna membuktikan distribusi nilai residual dari regresi. Regresi yang baik mempunyai distribusi data normal atau hampir normal. Teknik uji yang diaplikasikan ialah *One Sample Kolmogorov Smirnov test*.

b) Uji Multikolinearitas

Uji ini untuk menguji kesesuaian antar variabel independen. Regresi yang baik tidak terdapat interelasi antara variabel independen. Pengujian ini dilaksanakan dengan mencermati nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai tolerance. Jika nilai VIF lebih dari 10 dan nilai tolerance kurang dari 0,10 maka terdapat gejala multikolinearitas dan sebaliknya.

c) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini untuk membuktikan ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians tetap dinamakan homoskedastisitas, sebaliknya jika varians berbeda dinamakan heteroskedastisitas. Regresi yang baik dan andal tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Uji heteroskedistisitas ini dilaksanakan dengan cara mencermati nilai signifikasi pada tabel

coefficients, jika lebih dari 0,05 maka tidak terdapat gejala heteroskedistisitas.

d. Uji Regresi Linier Berganda

Pengujian ini guna mengetahui dampak *audit fee*, *time budget pressure*, dan gender terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Malang.

Model yang diaplikasikan yakni:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kualitas audit

α = Konstanta

b = Koefisien arah regresi

X1 = Audit fee

X2 = Time budget pressure

X3 = Gender

e = error

e. Uji Hipotesis

a) Uji F

Uji ini dimanfaatkan guna menunjukkan kemampuan model regresi dalam menguraikan dampak suatu variabel independen terhadap variabel dependen secara signifikan.

b) Uji t

Pengujian ini dimanfaatkan guna mengungkapkan pengaruh 1 variabel independen secara individual dalam mengungkapkan variasi variabel dependen. Uji t dilaksanakan dengan cara mencermati nilai t pada tabel output coefficient dalam aplikasi SPSS. Taraf signifikannya sebesar 0,05. Jika nilai signifikan kurang dari 0,05, maknaya variabel independen tersebut berpengaruh parsial terhadap variabel dependen.

c) Uji Variabel Dominan

Pengujian variabel dominan menunjukkan variabel independen berpengaruh paling besar terhadap variabel dependen. Dalam menentukan variabel paling dominan dapat dilihat dari besaran pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yang disimbolkan beta di hasil regresi dalam signifikansi uji t dan nilai t hitung yang paling besar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pembahasan

- a. Pengaruh *Audit Fee*, *Time Budget Pressure*, dan Gender Secara Simultan Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,05 maknanya secara simultan *audit fee*, *time budget pressure*, dan gender berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini dapat digunakan KAP saat merencanakan prosedur audit.

- b. Pengaruh *Audit Fee*, *Time Budget Pressure*, dan Gender Secara Parsial Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa nilai t hitung *audit fee* dan *time budget pressure* lebih besar dari nilai t tabel, sedangkan nilai t hitung gender kurang dari nilai t tabel, artinya *audit fee* dan *time budget pressure* berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit, sedangkan gender tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

- c. *Time Budget Pressure* Paling Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit

Time budget pressure dalam penelitian ini berpengaruh dominan terhadap kualitas audit. Saat auditor melaksanakan audit dengan time budget semakin sedikit mampu menimbulkan tekanan yang dapat membentuk dorongan dalam diri auditor untuk menyelesaikan audit sesegera mungkin sebelum deadline yang ditentukan serta mampu meningkatkan kualitas audit sesuai standar yang ditetapkan kantor akuntan publik yang bersangkutan.

2. Hasil Penelitian

- a. Hasil uji hipotesis satu bahwa *audit fee*, *time budget pressure*, dan gender berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit pada KAP di Kota Malang, didukung penelitian Depi Lestari, Ma'ruf Sya'ban, Fitri Nuraini yang menjelaskan bahwa kompetensi, etika, independensi, tekanan anggaran waktu, dan *fee audit* berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit dan penelitian yang dilakukan oleh Irma Suryani, Asep Efendi, dan Fitriani yang menjelaskan bahwa pengalaman, independensi, dan gender berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit.
- b. Hasil uji hipotesis dua *audit fee* dan *time budget pressure* berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit pada KAP di Kota Malang, sedangkan gender

tidak berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit pada KAP di Kota Malang. Hasil tersebut selaras dengan penelitian Depi Lestari, Ma'ruf Sya'ban, Fitri Nuraini yang menjelaskan bahwa *fee audit* dan tekanan anggaran waktu berpengaruh secara signifikan parsial terhadap kualitas audit serta penelitian yang dilakukan Sukriati, Prayitno Basuki, dan Ni Ketut Surasmi yang menjelaskan gender tidak berpengaruh secara signifikan parsial terhadap kualitas audit.

- c. Hasil uji hipotesis tiga *time budget pressure* berpengaruh dominan terhadap kualitas audit pada KAP di Kota Malang, didukung oleh Arden Assidiqi yang mendapati *time budget pressure* berpengaruh dominan terhadap kualitas audit dibanding dengan variabel penelitian lainnya, yakni *fee audit*, kompetensi, independensi, dan etika auditor serta penelitian Depi Lestari, Ma'ruf Sya'ban, Fitri Nuraini yang menemukan tekanan anggaran waktu berpengaruh dominan terhadap kualitas audit dibanding dengan variabel penelitian lainnya, yakni kompetensi, etika, independensi, dan *fee audit*.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. *Audit fee*, *time budget pressure*, dan gender berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit pada auditor KAP di Kota Malang.
2. *Audit fee* dan *time budget pressure* berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit pada auditor KAP di Kota Malang, sedangkan gender tidak berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit pada auditor KAP di Kota Malang.
3. *Time budget pressure* berpengaruh paling dominan terhadap kualitas audit pada auditor KAP di Kota Malang.

DAFTAR REFERENSI

- Basudewa, I Dewa Made G.B.B. 2016. Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu dan Perbedaan Gender Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya. Skripsi: Universitas Brawijaya, Malang.
- Hery. 2021. Analisis Laporan Keuangan-Integrated and Comprehensive. Jakarta: PT Grasindo. Analisis Laporan Keuangan-Integrated And Comprehensive - Google Books pada 19 Januari 2022.
- Humaria, Rizki; Alifiati S.; Nita W. 2021. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Gender, dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit. *Cross-border*. 4(2):374-377.
- Junaidi; Nurdiono. 2016. Kualitas Audit: Perspektif Opini Going Concern. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Krismeniary; M. Yusuf. 2020. Pengaruh Fee Audit dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris pada Kantor

Akuntan Publik di Wilayah Jakarta). STIEI:15-16.

- Malau, Ririn Erifani. 2017. Pengaruh Efektivitas Dewan Komisaris, Komite Audit, Kualitas Audit dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Skripsi: Universitas Padjajaran, Bandung.
- Priyadi, Ira Hasti. 2020. Auditing Konsep dan Teori Pemeriksaan Akuntansi oleh Akuntan Publik. Pamekasan: Duta Media Publishing. AUDITING Konsep dan Teori Pemeriksaan Akuntansi oleh Akuntan Publik - Google Books pada 19 Januari 2022.
- Rinanda, Nida; Anisa Nurbaiti. 2018. Pengaruh Audit Tenure, Fee Audit, Ukuran Kantor Akuntan Publik dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. E-proceeding of Management. 5(2):2109.
- Suryani, Irma; Asep E.; Fitriana. 2021. Pengaruh Pengalaman, Independensi, dan Gender Auditor Terhadap Kualitas Audit. Syntax Idea. 3(2):309-317.
- Thian, Alexander. 2021. Dasar-Dasar Auditing, Integrated and Comprehensive Edition. Yogyakarta: Penerbit ANDI. Dasar-dasar Auditing, Integrated and Comprehensive Edition - Google Books pada 19 Januari 2022.